

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan bahan baku merupakan hal yang utama bagi berlangsungnya suatu proses produksi. Didalam perusahaan manufaktur persediaan bahan baku menentukan proses selanjutnya yang akan dilakukan. Untuk itu bahan baku yang melebihi kebutuhan akan menimbulkan biaya yang tinggi, sedangkan jumlah persediaan yang terlalu sedikit akan banyak menimbulkan kerugian yaitu terhambatnya proses produksi dan juga kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi apabila jumlah permintaan melambung tinggi dan tidak dapat memenuhi permintaan tersebut.

Kondisi yang demikian ini perusahaan memerlukan penekanan biaya persediaan, pengendalian biaya serta penghematan biaya untuk pembelian bahan baku yang terkadang tidak sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Untuk itu dalam pencapaian target pasar yang diinginkan, diperlukan adanya persediaan bahan baku yang optimal sehingga proses produksi dapat tetap berlangsung tanpa ada permasalahan. Adanya pengendalian persediaan bahan baku yang optimal diharapkan pada suatu kondisi yang memungkinkan dapat memperoleh keuntungan yang banyak dan dapat memenuhi keinginan pasar yang tidak dapat diduga sebelumnya. Sehingga dengan adanya pengendalian dan persediaan bahan baku yang optimal diharapkan dapat menekan biaya-biaya didalamnya dapat efektif dan seefisien mungkin.

UD. Central Unggas Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan khususnya ayam petelur. Dalam menjalankan usahanya tersebut, perusahaan mengalami beberapa hambatan didalamnya, yaitu produk yang dimiliki yang terlalu banyak dan terkadang terlalu sedikit, produk yang dimiliki oleh perusahaan kadang pula dimiliki oleh perusahaan lain, saingan untuk memperoleh pelanggan, mutu dan kualitas produk yang dapat memuaskan konsumen serta pengendalian biaya yang ada di dalam perusahaan belum efisien. Yang tidak kalah pentingnya lagi kepercayaan konsumen terhadap produk yang dimiliki. Selain itu kini perusahaan telah banyak memiliki pelanggan khususnya wilayah Blitar dan sekitarnya. Untuk itu perusahaan harus sungguh-sungguh dalam merintis usaha ini yaitu dibidang "peternakan". Dari tahun ke tahun menyediakan persediaan pangan kebutuhan pakan sebesar 11.000 kg, sebelum mengadakan pemesanan kembali. Dengan *lead time* 7 hari. Kebutuhan setiap hari sebesar 1.600 kg, tetapi hal ini juga disesuaikan dengan jumlah ayam yang ada dan bertambahnya umur ayam tersebut. Otomatis jumlah kebutuhan dari 1600 kg bisa menjadi naik sekitar 1.700 kg/harinya.

Didalam merintis usaha tersebut perusahaan memerlukan kelangsungan proses produksi yang optimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor didalamnya. Faktor – faktor tersebut antara lain : modal, teknologi, persediaan bahan baku (pakan ayam) yang dibutuhkan, persediaan telur untuk pasar dan tenaga kerja yang membantu kegiatan operasional perusahaan. Persediaan bahan baku yang cukup dapat memperlancar proses produksi serta barang jadi

yang dihasilkan dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan, karena apabila barang tidak tersedia maka perusahaan kehilangan kesempatan merebut pasar dan perusahaan tidak dapat mensuplai barang pada tingkat optimal.

Agar kegiatan produksi dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam jumlah yang diproduksi oleh perusahaan dalam satu periode, maka diperlukan adanya pelaksanaan produksi yang disertai dengan pengendalian produksi. Pengendalian ini bertujuan agar barang jadi atau hasil proses produksi dapat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen baik dalam kualitas maupun kuantitas waktu penyerahan. Sedangkan dari perusahaan itu sendiri juga diperlukan penyesuaian dalam efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara hasil produksi dengan faktor-faktor produksi yang tersedia. Ketidaktepatan dalam pengadaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan akan menimbulkan adanya pemborosan yang mengakibatkan kerugian finansial.

Untuk menjamin kelancaran dan kesinambungan produksi, maka perusahaan perlu mengadukan persediaan karena persediaan merupakan unsur modal kerja yang sangat penting dan yang secara kesinambungan akan berputar dalam siklus perputaran modal kerja perusahaan.

Agar perusahaan dapat tetap menjamin kelangsungan operasi perusahaannya serta dapat mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka perlu diadakan suatu tindakan yang terarah dalam

mengendalikan persediaan yang ada dalam perusahaan, dalam mencapai hasil usaha yang layak yang berkaitan dengan harga pokok produksi, maka diperlukan pengendalian persediaan sehingga dapat menekan biaya produksi yang akan timbul atau terjadi.

Adapun tujuan dari pengendalian adalah untuk menekan biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan. Penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

Mengingat bahwa masalah persediaan mencakup bidang yang cukup luas dan guna membatasi masalah yang akan diuraikan, maka penulis tertarik untuk membahas tentang persediaan bahan baku. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul skripsi sebagai berikut: "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Pada UD. Central Unggas Farm".

B. Permasalahan

Adapun masalah yang dihadapi dalam UD. Central Unggas Farm adalah persediaan bahan baku yang terlalu banyak dan terkadang terlalu sedikit, produk yang dimiliki oleh perusahaan kadang pula dimiliki oleh perusahaan lain, saingan untuk memperoleh pelanggan, mutu dan kualitas produk yang

dapat memuaskan konsumen serta pengendalian biaya yang ada di dalam perusahaan belum efisien.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku pada UD. Central Unggas Farm?
- b. Bagaimana efisiensi biaya persediaan bahan baku pada UD. Central Unggas Farm?
- c. Bagaimana mengendalikan persediaan bahan baku agar dapat meningkatkan efisien biaya persediaan?
- d. Bagaimana perusahaan mempertahankan mutu dan kualitas produk sehingga dapat memuaskan konsumen?
- e. Bagaimana cara perusahaan untuk menghadapi pesaing untuk memperoleh pelanggan?
- f. Bagaimana cara perusahaan menyikapi apabila produk yang dimiliki oleh perusahaan kadang pula dimiliki perusahaan lain yang sejenis?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pada UD. Central Unggas Farm ?
- b. Untuk mengetahui efisiensi biaya persediaan bahan baku pada UD. Central Unggas Farm melalui *economic order quantity* (EOQ) ?
- c. Untuk mengetahui cara mengendalikan persediaan bahan baku agar dapat meningkatkan efisien biaya persediaan melalui *reorder point* (ROP) dan *safety stock* (SS)?
- d. Bagaimana perusahaan mempertahankan mutu dan kualitas produk sehingga dapat memuaskan konsumen?
- e. Bagaimana cara perusahaan untuk menghadapi pesaing untuk memperoleh pelanggan?
- f. Bagaimana cara perusahaan menyikapi apabila produk yang dimiliki oleh perusahaan kadang pula dimiliki perusahaan lain yang sejenis?

E. Kegunaan Penelitian

a. Bagi penulis

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dengan membandingkan antara yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan.

b. Bagi perusahaan

- a. Sebagai tambahan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam menentukan persediaan yang efektif dan efisien.

MILIK PERPUSTAKAAN
STIE KESUMA NEGARA BLITAR

- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam menjalankan pengendalian persediaan bahan baku secara efektif dan efisien.